

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

1. Pengkajian keperawatan pada Ny. S yang mengalami TB paru didapatkan pasien mengeluh sesak napas, pernapasan 26 x/menit, batuk berdahak yang disertai darah sejak dua hari yang lalu, pasien mengatakan dahak susah keluar, pasien mengatakan nafsu makan berkurang, mual (+), muntah (+), pasien juga mengatakan sering berkeringat di malam hari dan demam naik turun.
2. Diagnosis keperawatan yang diangkat adalah bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan penumpukan sekret ditandai dengan batuk disertai adanya dahak berisi darah yang sulit untuk dikeluarkan.
3. Intervensi keperawatan yang diberikan kepada Ny. S pada kasus tb paru dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif adalah pemberian batuk efektif
4. Implementasi keperawatan yang diberikan pada Ny. S adalah pemberian batuk efektif yang dilakukan selama 3 kali pertemuan
5. Evaluasi keperawatan yang dilakukan pada Ny. S didapatkan bahwa pasien mengatakan sudah lebih nyaman, sesak napas berkurang, batuk masih ada, dan sudah bisa mengeluarkan lendir. Pasien tidak sesak, tidak ada retraksi dinding dada, terdengar bunyi wheezing pada paru bagian kiri, ronchi tidak ada, tekanan darah 120/70 mmHg, nadi: 82x/menit, respirasi rate: 22x/menit, suhu: 36,9 °C, hal ini membuktikan bahwa pemberian

intervensi batuk efektif dapat diberikan pada pasien dengan diagnosis keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif

## **B. Saran**

### **1. Bagi pemberi asuhan (perawat) di ruang rawat inap**

#### a. Bagi penanggung jawab ruang Mahotama

Hasil karya ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan sebagai terapi non farmakologi yaitu latihan batuk efektif yang dapat digunakan untuk membantu mengeliminasi secret pada saluran pernafasan pada pasien TB paru dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif .

#### b. Bagi Perawat

Hasil karya ilmiah ini dapat dijadikan referensi baru didalam masyarakat sebagai salah satu teknik non farmakologi yang dapat diaplikasikan untuk membantu mengeliminasi secret pada saluran pernafasan pada pasien TB paru dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif.

### **2. Bagi Pendidikan dan Perkembangan Ilmu Keperawatan**

#### a. Bagi Pendidikan

Hasil karya ilmiah ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam kegiatan proses belajar mengajar, serta pengembangan pengetahuan ilmu kesehatan dalam mengeliminasi secret pada saluran pernafasan pada pasien TB paru dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif.

b. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengembangkan ilmu keperawatan khususnya penanganan non farmakologi dalam membantu mengeliminasi secret pada saluran pernafasan pada pasien TB paru dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif.

**3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan dapat menjadi masukan bagi para peneliti lainya untuk mengembangkan intervensi yang dapat diberikan berkaitan dengan asuhan keperawatan pada pasien dengan TB paru.